



SUBMIT

(Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Sains)

Vol.3 No.1 (2023) 8-14

ISSN Media Elektronik: 2798-6861

EVALUASI KEBERHASILAN SIAMIK UPN “VETERAN” JAWA TIMUR DENGAN PENDEKATAN *INFORMATION SYSTEM SUCCESS MODEL DELONE AND MCLEAN*

Rizky Ilman Nugraha^{*1}, Moch. Abdillah Emha Ramdhani², Kevin Yohanes Wuryanto³, Anita Wulansari⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya
Email:¹21082010186@upnjatim.student.ac.id, ²21082010183@upnjatim.student.ac.id,
³21082010193@upnjatim.student.ac.id, ⁴anita.wulansari.sisfo@upnjatim.ac.id.

(Naskah masuk: 6 Juni 2023, diterima untuk diterbitkan: 15 Juni 2023)

Abstrak

Artikel jurnal ini menyajikan evaluasi keberhasilan Sistem Informasi Akademik (SIAMIK) di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan menggunakan *Information System Success Model DeLone and McLean*. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi SIAMIK dalam meningkatkan proses akademik dan meningkatkan kinerja kelembagaan secara keseluruhan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Responden dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *stratified random sampling* yang ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan sasaran mahasiswa pengguna SIAMIK di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan jumlah sampel sebanyak 117 mahasiswa. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis SEM dengan *tools* SmartPLS 4 dengan variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, dan *net benefit*. Berdasarkan hasil dari 7 hipotesis yang diuji, terdapat 5 hipotesis yang memenuhi kriteria kualitas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi untuk pengembangan sistem informasi akademik di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur maupun di lembaga pendidikan lainnya.

Kata kunci: *Evaluasi Keberhasilan, SIAMIK, Delone and Mclean*

EVALUATION OF THE SUCCESS OF SIAMIK UPN "VETERAN" EAST JAVA WITH THE INFORMATION SYSTEM SUCCESS MODEL DELONE AND MCLEAN APPROACH

Abstract

This journal article presents an evaluation of the success of the Academic Information System (SIAMIK) at the East Java "Veteran" National Development University using the DeLone and McLean Information System Success Model. This study aims to assess the effectiveness and efficiency of SIAMIK in improving academic processes and improving overall institutional performance. The research method used is quantitative by using a questionnaire. Respondents in this study were selected using the stratified random sampling method which was determined using the slovin formula with the target of students using SIAMIK at the "Veteran" National Development University in East Java with a total sample of 117 students. Data management in this study uses SEM analysis techniques with SmartPLS 4 tools with system quality, information quality, service quality, user satisfaction, and net benefit variables. Based on the results of the 7 hypotheses tested, there are 5 hypotheses that meet the quality criteria. This research is expected to provide input and recommendations for the development of academic information systems at the East Java "Veteran" National Development University and in other educational institutions.

Keywords: *Success Evaluation, SIAMIK, DeLone and Mclean*

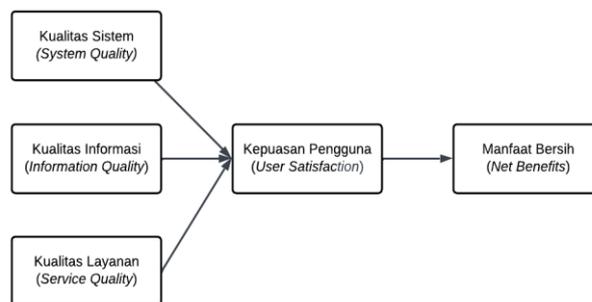
1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akademik (SIAMIK) merupakan sistem informasi yang digunakan untuk mengelola data dan informasi mengenai kegiatan akademik di institusi pendidikan. Evaluasi keberhasilan SIAMIK sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data dan informasi akademik. Pendekatan *Information System Success Model DeLone and McLean* adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan sistem informasi, termasuk SIAMIK. Model ini mengidentifikasi enam faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan sistem informasi, seperti kualitas informasi, kualitas sistem, kepuasan pengguna, penggunaan sistem, dampak individu, dan dampak organisasi (Setyawan dan Anyan, 2022).

Penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan implementasi sistem dan memberikan rekomendasi dasar pada e-learning suatu institusi (Setyawan dan Anyan, 2022). Studi kasus yang dilakukan pada SIAMIK UPN “Veteran” Jawa Timur bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan SIAMIK tersebut dengan menggunakan pendekatan *Information System Success Model DeLone and McLean*. Hasil dari studi kasus ini dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja pengaruh kepuasan pengguna berdasarkan indikator. Studi kasus ini dilakukan dengan melakukan survei terhadap pengguna SIAMIK, yaitu mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Evaluasi kinerja kepuasan pengguna akan memberikan informasi yang berguna bagi pihak lembaga untuk meningkatkan kualitas layanan SIAMIK agar dapat lebih memuaskan pengguna dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi institusi pendidikan.

2. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam studi kasus evaluasi keberhasilan SIAMIK dengan pendekatan *Information System Success Model DeLone and McLean* SIAMIK Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari para responden yang berasal dari mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dirancang berdasarkan dimensi dan faktor yang diusulkan oleh *Information System Success Model DeLone and McLean*, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, dan net benefit.



Gambar 1. Metode Penelitian Information System Success Model DeLone and McLean (2003)

Berikut ini adalah delapan hipotesis penelitian dengan pendekatan *Information System Success Model DeLone and McLean* (Rizal Rachman, 2021).

- H1. Kualitas informasi (*Information Quality*) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).
- H2. Kualitas informasi (*Information Quality*) berpengaruh terhadap manfaat bersih (*Net Benefit*).
- H3. Kualitas layanan (*Service Quality*) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).
- H4. Kualitas layanan (*Service Quality*) berpengaruh terhadap manfaat bersih (*Net Benefit*).
- H5. Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) berpengaruh terhadap manfaat bersih (*Net Benefit*).
- H6. Kualitas sistem (*System Quality*) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).
- H7. Kualitas sistem (*System Quality*) berpengaruh terhadap manfaat bersih (*Net Benefit*).

Dalam penelitian Evaluasi Keberhasilan SIAMIK dengan Pendekatan *Information System Success Model DeLone and McLean*, penelitian menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data dari responden yang merupakan mahasiswa pengguna SIAMIK di UPN “Veteran” Jawa Timur. Pemilihan responden ditentukan dengan metode *stratified random sampling* yaitu dengan membagi menjadi beberapa kelompok program studi dan fakultas. Metode *stratified random sampling* membagi sampel responden menjadi strata, memilih sampel acak dari setiap stratum, dan kemudian menggabungkannya untuk menghitung parameter. (Ulya, 2018). Responden dalam penelitian ditentukan menggunakan rumus slovin yang dipilih secara acak dan dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam dari berbagai fakultas di kampus tersebut. (Suradi dan Windarti, 2020)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \tag{1}$$

dimana:
 n : jumlah sampel
 N: jumlah populasi
 e : *error tolerance*

Maka dari itu diperoleh hitungan untuk responden sebagai berikut, dengan populasi sejumlah 20.451 yang secara acak.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{20.412}{1 + 20,412(0.1)^2}$$

n = 99,48 Responden, maka dibulatkan menjadi 100.
 dimana:
 n : jumlah sampel
 N: 20,451
 e : 5%-10%

Setelah memperoleh data, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis SEM dengan SmartPLS 4. Teknik analisis SEM digunakan untuk mengukur beberapa aspek penting yaitu *convergent validity (outer loading)* digunakan untuk mengukur sejauh mana indikator pengukuran berkorelasi dengan variabel laten yang diwakilinya, *Average Extracted (AVE)* digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel laten menjelaskan variasi dalam indikator pengukuran. Dengan menggunakan kombinasi teknik-teknik ini dapat dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Kuesioner yang digunakan terdiri dari 18 pertanyaan dengan skala likert lima poin pilihan jawaban “sangat setuju”, “setuju”, “netral”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”. Tabel 1 menunjukkan item-item pengukuran yang digunakan untuk menguji konstruk yang sudah diajukan.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan
Kualitas Informasi (Variabel Eksogen)	Kelengkapan	Sistem SIAMIK memberikan informasi yang komprehensif dan lengkap
	Relevansi Kebutuhan	Informasi yang diperoleh dari SIAMIK sesuai dengan kebutuhan pengguna
	Akurasi	Informasi yang diberikan oleh SIAMIK bebas dari keambiguan dan kesalahan
	Ketepatan Waktu	Sistem SIAMIK selalu mengupdate informasi secara terkini
	Format Penyajian Informasi	Informasi yang disajikan oleh SIAMIK mudah dipahami oleh pengguna
	Kemudahan Sistem	Sistem SIAMIK dapat dengan mudah dipahami dan digunakan oleh

(Variabel Eksogen)		pengguna
	Fleksibilitas	SIAMIK dapat diakses secara fleksibel di mana saja selama terhubung dengan internet, baik melalui perangkat smartphone maupun komputer
Keandalan Sistem		Pengguna baru pun dapat dengan mudah mempelajari penggunaan SIAMIK
	Kecepatan Akses	SIAMIK mampu merespons permintaan pengguna atas informasi yang dibutuhkan dengan cepat
Keamanan Sistem		Sistem SIAMIK menjamin kerahasiaan data pengguna melalui penggunaan kata sandi yang unik bagi setiap pengguna
	Daya Tanggap	Sistem SIAMIK memberikan informasi dengan cepat dan akurat sesuai permintaan pengguna
Kualitas Layanan (Variabel Eksogen)	Empati	Sistem SIAMIK sangat memprioritaskan kepentingan pengguna secara sungguh-sungguh
	Jaminan	Layanan yang diberikan oleh SIAMIK berkontribusi dalam membangun kepercayaan dari pengguna
Kepuasan Pengguna (Variabel Eksogen)	Kunjungan Kembali	Pengguna akan kembali menggunakan SIAMIK untuk kegiatan akademik mereka di masa mendatang
	Sesuai Harapan	SIAMIK berhasil memenuhi harapan pengguna sistem
Net Benefit (Variabel endogenous)	Rekomendasi	Pengguna akan mengarahkan rekomendasi SIAMIK kepada pengguna sistem lainnya
	Meningkatkan Berbagi Pengetahuan	SIAMIK mempermudah pengguna dalam mengakses informasi yang diperlukan
	Mengurangi Waktu	SIAMIK membantu menghemat waktu pengguna dalam mengelola informasi akademik

Sumber: penelitian rizal rachman, 2021

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1. Uji Outer Model

3.1.1. Uji Convergent Validity (Outer Loading)

Dari hasil pengujian, ditemukan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Average Variance Extracted (AVE)* yang melebihi 0,5. Nilai ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki validitas konstruk yang tinggi. Ketika nilai AVE melebihi ambang batas tersebut, ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variasi dari indikator-indikator yang digunakan dalam model. Oleh karena itu, hasil pengujian ini menguatkan validitas konstruk dari variabel-variabel dalam penelitian ini (Muji Ernawati, dkk. 2021).

Tabel 2. Hasil Uji Convergent Validity

Kode	Nilai Loading Factor	Keterangan
KI1	0.901	Diterima
KI2	0.884	Diterima
KI3	0.934	Diterima
KI4	0.859	Diterima
KI5	0.803	Diterima
KL1	0.778	Diterima
KL2	0.860	Diterima
KL3	0.798	Diterima
KP1	0.795	Diterima
KP2	0.857	Diterima
KP3	0.827	Diterima
KS1	0.795	Diterima
KS2	0.859	Diterima
KS3	0.739	Diterima
KS4	0.823	Diterima
KS5	0.817	Diterima
NB1	0.874	Diterima

3.1.2. Uji Average Extracted (AVE)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) di atas 0,5. Ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki konstruk validitas yang baik. Nilai AVE yang melebihi batas 0.5 menandakan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan varians dari indikator-indikator yang digunakan dalam model. Dengan demikian, hasil pengujian ini memperkuat validitas konstruk dari variabel-variabel dalam penelitian ini. (Muji Ernawati, dkk. 2021)

Tabel 3. Hasil Uji Average Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Keterangan
Kualitas Informasi	0.770	Memenuhi
Kualitas Layanan	0.660	Memenuhi
Kualitas Pengguna	0.684	Memenuhi
Kualitas Sistem	0.652	Memenuhi
Net Benefit	0.749	Memenuhi

3.1.3. Uji Discriminant Validity

Hasil pengujian *Cross Loading* menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam penelitian ini memiliki korelasi yang lebih kuat dengan konstruk yang sesuai daripada korelasi dengan konstruk lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap indikator memainkan peran penting dalam menggambarkan konstruk yang relevan. Hasil pengujian nilai *Cross Loading* Fornell-Lacker menyimpulkan bahwa akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antar konstruk. Berdasarkan temuan ini, seperti yang ditunjukkan oleh pengujian menggunakan AVE, dapat disimpulkan bahwa model memiliki validitas diskriminan yang baik. (Muji Ernawati, dkk. 2021).

Tabel 4. Hasil Uji Discriminant Validity

	KI	KL	KP	KS	NB
KI	0.877				
KL	0.532	0.813			
KP	0.556	0.693	0.827		
KS	0.525	0.667	0.636	0.808	
NB	0.498	0.593	0.678	0.494	0.865

3.1.4. Uji Composite Reliability

Setiap variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai reliabilitas lebih dari 0,6, menurut hasil pengujian. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel yang digunakan memiliki tingkat keandalan yang baik. Dengan nilai diatas 0.6, variabel-variabel tersebut dapat diandalkan dalam pengukuran dan memberikan konsistensi dalam mengukur konstruk yang mereka representasikan. Dengan demikian, temuan ini mengkonfirmasi bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang memadai (Muji Ernawati, dkk. 2021).

Tabel 5. Hasil Uji Composite Reliability

	Composite Reliability	Keterangan
KI	0.943	Memadai
KL	0.853	Memadai
KP	0.866	Memadai
KS	0.903	Memadai
NB	0.856	Memadai

3.1. Uji Inner Model

3.1.2. Uji Path Coefficient

Semua jalur analisis menunjukkan signifikansi statistik karena memiliki nilai di atas 0.1, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 6. Hal ini menunjukkan bahwa setiap hubungan yang ditemukan antara variabel-variabel dalam model memiliki tingkat pengaruh statistik yang signifikan. Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa setiap jalur dalam model memiliki kontribusi penting dalam menjelaskan hubungan kausalitas antara variabel-variabel tersebut. Nilai di atas 0.1 menandakan bahwa pengaruh yang diamati cukup kuat dan dapat diandalkan. (Muji Ernawati, dkk. 2021)

Tabel 6. Hasil Uji Path Coefficient

Hubungan	Path coefficients
KI → KP	0.201
KL → KP	0.418
KP → NB	0.678
KS → KP	0.252

3.1.2. Uji Coefficient of Determination

Koefisien determinasi R^2 digunakan sebagai indikator untuk mengukur akurasi model prediksi. Nilai korelasi antara nilai aktual dan nilai prediksi variabel endogen tertentu adalah kuadrat dari nilai R^2 . Dengan kata lain, koefisien ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel endogen dan eksogen terhadap satu sama lain. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1, maka nilai R^2 yang lebih besar sebanding dengan akurasi prediksi model yang

diperoleh.. Nilai-nilai R^2 tertentu dapat digunakan sebagai kriteria untuk menilai akurasi prediksi, dengan 0.75 dianggap tinggi, 0.50 dianggap sedang, dan 0.25 dianggap rendah (Marliana, 2020). Hasil penelitian menunjukkan koefisien determinasi kualitas pengguna sebesar 0.562 dan net benefit sebesar 0.459.

3.1.2. Uji Effect Size

Hasil pengujian menunjukkan bahwa jalur hipotesis antara KP NB (0.850) memiliki nilai effect size yang besar pada struktur model. Selanjutnya, hubungan antara KL KP (0.203) memiliki pengaruh menengah. Karena nilai F^2 kurang dari 0.15, jalur hipotesis antara KI KP (0.062) dan KS KP (0.075) memiliki dampak kecil pada struktur model. (Muji Ernawati, dkk. 2021)

Tabel 7. Hasil Uji Effect Size (F^2)

Jalur	Effect Size (F^2)	Pengaruh
KI → KP	0.062	Kecil
KL → KP	0.203	Menengah
KP → NB	0.850	Besar
KS → KP	0.075	Kecil

3.1.2. Uji Predictive Relevance (Q^2)

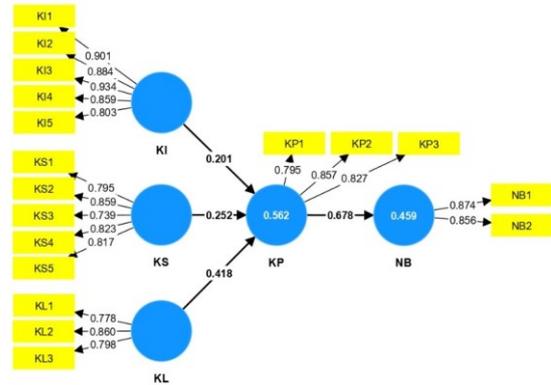
Dalam mengevaluasi Q^2 dalam pengujian ini, teknik blindfolding digunakan. Menurut pengujian, nilai variabel dependen dalam penelitian ini di atas nol di Q^2 , mengindikasikan adanya hubungan prediktif. Dengan kata lain, hasil pengujian ini memverifikasi bahwa variabel dependen memiliki kemampuan yang signifikan untuk diprediksi. (Muji Ernawati, dkk. 2021)

Tabel 8. Hasil Uji Predictive Relevance (Q^2)

Variabel	Q^2	Relevansi
KI	0.000	Tidak berpengaruh
KL	0.000	Tidak berpengaruh
KP	0.359	Berpengaruh
KS	0.000	Tidak berpengaruh
NB	0.338	Berpengaruh

3.1.2. Uji T-test (T-Statistics)

Berdasarkan analisis yang terdapat dalam tabel 10, ditemukan bahwa hanya 5 jalur hipotesis dari total 7 hipotesis yang dapat diterima. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa nilai t-statistik untuk jalur-jalur tersebut melebihi angka 1.96. Di sisi lain, terdapat 2 hipotesis yang harus ditolak karena nilai t-statistiknya berada di bawah 1.96. Hasil ini menunjukkan bahwa hanya jalur-jalur tertentu yang memiliki pengaruh signifikan dalam model, sedangkan jalur-jalur lainnya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan berdasarkan pengujian dengan menggunakan t-statistik. (Muji Ernawati, dkk. 2021)



Gambar 2. Diagram Jalur Dan Nilai Loading Factor

Tabel 9. Hasil Uji T-test (T-Statistics)

Hipotesis	Variabel	T-Test	Keterangan
H1	KI → KP	1.910	Ditolak
H2	KI → NB	1.885	Ditolak
H3	KL → KP	3.759	Diterima
H4	KL → NB	3.467	Diterima
H5	KP → NB	12.784	Diterima
H6	KS → KP	2.065	Diterima
H7	KS → NB	2.023	Diterima

H1: Kualitas informasi (Information Quality) dipengaruhi oleh kepuasan pengguna (User Satisfaction).

Berdasarkan hasil T-Test pada model SEM yang terdapat dalam tabel 10, terlihat bahwa nilai T-test untuk variabel kualitas informasi (Information Quality) adalah 1.910. Nilai ini berada di bawah batas T-test sebesar 1.96, menunjukkan bahwa hubungan tersebut ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi (Information Quality) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna (User Satisfaction) dengan koefisien jalur (β) sebesar 0.062, yang menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Selain itu, ditemukan bahwa nilai F^2 dan Q^2 menunjukkan pengaruh yang kecil pada model.

H2: Kualitas informasi (Information Quality) dipengaruhi oleh manfaat bersih (Net Benefit).

Berdasarkan hasil T-Test pada model SEM yang terdapat dalam tabel 10, terlihat bahwa nilai T-test untuk variabel kualitas informasi (Information Quality) adalah 1.885. Nilai ini berada di bawah batas T-test sebesar 1.96, menunjukkan bahwa hubungan tersebut ditolak.

H3: Kualitas layanan (Service Quality) dipengaruhi oleh kepuasan pengguna (User Satisfaction).

Berdasarkan hasil T-Test pada model SEM yang terdapat dalam tabel 10, terlihat bahwa nilai T-test untuk variabel kualitas layanan (Service Quality) adalah 3.759. Nilai ini berada di atas batas T-test sebesar 1.96, menunjukkan bahwa hubungan tersebut diterima. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa kualitas layanan (*Service Quality*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) dengan koefisien jalur (β) sebesar 0.203, yang menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Selain itu, ditemukan bahwa nilai F^2 dan Q^2 menunjukkan pengaruh yang **menengah** pada model.

H4: Kualitas layanan (*Service Quality*) dipengaruhi oleh manfaat bersih (*Net Benefit*).

Berdasarkan hasil *T-Test* pada model SEM yang terdapat dalam tabel 10, terlihat bahwa nilai *T-test* untuk variabel kualitas layanan (*Service Quality*) adalah 3.467. Nilai ini berada di atas batas *T-test* sebesar 1.96, menunjukkan bahwa hubungan tersebut **diterima**.

H5: Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) dipengaruhi oleh manfaat bersih (*Net Benefit*).

Berdasarkan hasil *T-Test* (*T-Statistics*) pada model SEM yang dilihat pada tabel 10 menunjukkan nilai *T-test* kepuasan pengguna (*User satisfaction*) adalah 12.784. Nilai ini berada di atas batas *t-test* sebesar 1.96, menunjukkan bahwa hubungan **diterima**. Dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) dengan nilai koefisien jalur (β) sebesar 0.850, menunjukkan pengaruh yang signifikan. Selain itu, ditemukan bahwa nilai F^2 dan Q^2 menunjukkan pengaruh yang **besar**.

H6: Kualitas sistem (*System Quality*) dipengaruhi oleh kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).

Berdasarkan hasil *T-Test* (*T-Statistics*) pada model SEM yang dilihat pada tabel 10 menunjukkan nilai *T-test* kualitas sistem (*System quality*) adalah 2.065. Nilai ini berada di atas batas *t-test* sebesar 1.96, menunjukkan bahwa hubungan **diterima**. Dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem (*System Quality*) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) dengan nilai koefisien jalur (β) sebesar 0.075, menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Selain itu, ditemukan bahwa nilai F^2 dan Q^2 menunjukkan pengaruh yang **kecil**.

H7: Kualitas sistem (*System Quality*) dipengaruhi oleh manfaat bersih (*Net Benefit*).

Berdasarkan hasil *T-Test* (*T-Statistics*) pada model SEM yang dilihat pada tabel 10 menunjukkan nilai *T-test* kualitas sistem (*System Quality*) adalah 2.023. Nilai ini berada di atas batas *t-test* sebesar 1.96, menunjukkan bahwa hubungan **diterima**.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil pengujian, bahwa model penelitian ini digunakan, yang

mengadopsi *Information System Success Model* DeLone dan McLean, tidak didasarkan sepenuhnya pada bukti empiris. Dalam penelitian ini, beberapa indikator tidak valid untuk beberapa variabel, maka analisis tidak dapat dilakukan. Dari tujuh hipotesis yang diajukan, hanya lima mendukung hasil penelitian. Temuan yang mendukung hipotesis dijelaskan pada tabel 11 di bawah ini.

Tabel 10. Kesimpulan

Diterima	
Kualitas Layanan	→ Kualitas Pengguna
Kualitas Layanan	→ Net Benefit
Kualitas Pengguna	→ Net Benefit
Kualitas Sistem	→ Kualitas Pengguna
Kualitas Sistem	→ Net Benefit
Ditolak	
Kualitas Informasi	→ Kualitas Pengguna
Kualitas Informasi	→ Net Benefit

Keterangan: Panah menandakan hubungan antar variabel

Peneliti memberikan saran yang dapat dipertimbangkan untuk melanjutkan penelitian ini. Pertama, penting untuk mengidentifikasi dan memvalidasi indikator yang tidak benar dalam variabel yang digunakan dalam model keberhasilan sistem informasi. Ini membantu meningkatkan akurasi dan keandalan model yang digunakan. Peneliti dapat menganalisis indikator tersebut lebih detail atau mencari pengganti yang lebih valid.

Selain itu, walaupun hanya lima hipotesis yang diterima, tidak menutup kemungkinan masih ada faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan sistem informasi yang tidak diperhatikan dalam penelitian ini. Peneliti dapat mempertimbangkan faktor signifikan lainnya yang memiliki relevansi terhadap penelitian dan dapat mempengaruhi pengaruh variabel yang diteliti. Penelitian tambahan yang mempertimbangkan faktor-faktor tambahan ini akan mengarah pada pemahaman yang lebih lengkap tentang keberhasilan sistem informasi.

Selain itu, peneliti juga dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode atau pendekatan statistik lain yang dapat menggambarkan hubungan antar variabel dengan lebih baik dan memberikan pemahaman yang lebih akurat. Analisis jalur atau regresi berganda dapat digunakan, misalnya, untuk menguji pengaruh variabel yang lebih kompleks dan mengidentifikasi hubungan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Setyawan, A. E., & Anyan. (2022, November 18). Evaluasi Keberhasilan Learning Management System (Lms) Stkip Persada Khatulistiwa Menggunakan Model Delone Dan Mclean. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 13(2), 336-347. <http://dx.doi.org/10.31932/ve.v13i2.1877>.

Suradi, A., & Windarti, M. (2020, April). Penerapan Model Delone Dan Mclean Pada Si-Pmb Online Dari Perspektif Pengguna Untuk

- Meningkatkan Kualitas Layanan. Penerapan Model Delone Dan Mclean Pada Si-Pmb Online Dari Perspektif Pengguna Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan, Vol. 11. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/simet/issue/view/158>.
- Rachman, R. (2021, 5 21). Analisa Kesuksesan E-Government LAPOR dengan Model Delone-Mclean pada Pengembangan Smart City. *SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi*, Volume 10(2), 357-368.
- Ulya, S. F., Sukestiyarno, Y., & Hendikawati, P. (2018, Mei). Analisis Prediksi Quick Count Dengan Metode Stratified Random Sampling Dan Estimasi Confidence Interval Menggunakan Metode Maksimum Likelihood. *UNNES Journal of Mathematics*, 7(1), 109-119.
- Chang, Y., Huang, S. K.-H., Lu, W.-J., Chung, C.-L., Chen, W.-L., Lu, S.-H., Lin, K.-H., & Sheu, J.-R. (2013). Brazilin isolated from *Caesalpinia sappan* L. acts as a novel collagen receptor agonist in human platelets. *Journal of Biomedical Science*, 20 (1), 1–11.
- Marliana, R. R. (2020, Januari). Partial Least Squares-Structural Equation Modeling Pada Hubungan Antara Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dan Kualitas Google Classroom Berdasarkan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Matematika Statistika & Komputasi*, 16(No. 2), 174-186. [10.20956/jmsk.v%vi%i.7851](https://doi.org/10.20956/jmsk.v%vi%i.7851).
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS) Dilengkapi Software SmartPLS 3.0. Xlstat 2014 dan WarpPLS 4.0 (4th ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 (untuk Penelitian Empiris) (2nd ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Lacinka, A., Fathoni, A., & Gagah, E. (2021, Maret). Analyze Effect Of Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, And Earning Per Share To The Company's Stock Prices Lq45 Listed On The Indonesia Stock Exchange Year 2012-2015. *Jurnal IKRA-ITH Informatika*, 5(No 1).